

Efektivitas Implementasi Video Tips Belajar Dari Rumah Selama Pandemi Covid-19

Yasin Efendi^{1,*}, Sriyanti Rahmatunnisa², Ahmad Fadly³, Mega Kurnia Robbi⁴

¹Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta,
Jl. KH Ahmad Dahlan, Cireundeu, 15419

^{2,3,4}Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta,
Jl. KH Ahmad Dahlan, Cireundeu, 15419

*E-mail : yasin.efendi@umj.ac.id

ABSTRAK

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus atau sindrom pernapasan yang akut yaitu coronavirus 2 (*serever acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau SARSCoV -2). Covid-19 telah menyebar keseluruh dunia. Terdapat 213 Negera yang terjangkit virus Covid-19 termasuk Negara Indonesia. Penyakit tersebut menyebar secara cepat kedaerah-daerah di Indonesia. Untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 Negara Indonesia mengambil tindakan untuk merubah sistem pendidikan yang seharusnya tatap muka menjadi pembelajaran daring. Akibatnya banyak siswa yang merasa kesulitan belajar dari rumah selama pandemi Covid-19. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Efektivitas Implementasi Video Tips Belajar Dari Rumah Selama Pandemi Covid-19". Metode yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan berbagai macam tindakan-tindakan yang peneliti lakukan selama pengabdian masyarakat. Penelitian ini memiliki persentase rata-rata nilai akhir sebesar 92,08% berdasarkan tabel kriteria hasil perhitungan termasuk kedalam rentang interval yang berarti implementasi video tips belajar sangat baik.

Kata kunci: Covid-19, Efektivitas, Implentasi, video, pendidikan, pengabdian masyarakat

ABSTRACT

Covid-19 is a disease caused by a virus or acute respiratory syndrome, namely coronavirus 2 (serever acute recipient syndrome coronavirus 2 or SARSCoV -2). Covid-19 has spread throughout the world. There are 213 Negera infected with the Covid-19 virus, including the State of Indonesia. The disease spreads rapidly to areas in Indonesia. To break the chain of spreading the Covid-19 virus, the State of Indonesia is taking action to change the education system, which should have been face-to-face, into online learning. As a result, many students found it difficult to learn from home during the Covid-19 pandemic. Based on this, the researchers conducted a study entitled "The Effectiveness of Implementing Video Tips for Learning from Home During the Covid-19 Pandemic". The method applied in this research is the various kinds of actions that researchers take during community service. This study has an average percentage of the final score of 92.08% based on the calculation criteria table included in the interval range which means that the implementation of the video learning tips is very good.

Keywords: Covid-19, Effectiveness, Implication, videos, education, community service

1. PENDAHULUAN

Bulan Agustus hingga Oktober Tahun 2020 menjadi bulan dimana program KKNN sebagai landasan penelitian ini dilaksanakan. Pada bulan Agustus hingga Oktober Negara Indonesia sedang dilanda pandemi Covid-19. Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus atau sindrom pernapasan yang akut yaitu coronavirus 2 (*serever acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau SARSCoV -2) Virus ini merupakan keluarga dari Coronavirus

yang berawal dari hewan dan virus ini dapat menular kepada seluruh umat manusia ketika berinteraksi langsung dengan penderita penyakit tersebut. Ketika virus ini menyerang manusia akan merasakan kesulitan bernapas karena penyakit ini menyerang saluran pernapasan manusia. (Dwi et al., 2020).

Virus Covid-19 sendiri merupakan *Coronavirus* jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019 (Ilmiyah, Hui, et al., 2020). Covid-19 telah

menyebarkan keberbagai negara di seluruh dunia. Berdasarkan informasi dari laman *World O Meters* pada tanggal 26 September 2020 terdapat 32.721.709 orang terinfeksi virus Corona dari 213 Negara di dunia. Pasien yang meninggal dunia akibat Covid-19 mencapai 992.153 orang dan pasien yang sembuh sebanyak 24.147.8883 orang.

Pandemi Covid-19 yang telah menyebar keberbagai daerah berpengaruh terhadap beberapa aspek dalam kehidupan salah satu aspek yang terdampak yaitu aspek pendidikan. Karena dunia telah dilanda krisis kesehatan yang terjadi akibat virus Covid-19 maka sebagian negara di dunia yang terkena wabah dari virus tersebut mengusulkan dan menjalankan kegiatan pembelajaran secara online selama pandemi Covid-19 (Goldschmidt & Msn, 2020). Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa selama di sekolah yang sebelumnya secara tatap muka maka harus mengalami perubahan menjadi pembelajaran jarak jauh (Bao, 2020; Basilaia & Kvavadze, 2020). Pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan berdasarkan dukungan dari teknologi yang berkembang sangat pesat pada era *revolusi industry 4.0* yang terjadi pada saat ini (Herliandry et al., 2020). Pembelajaran jarak jauh dinilai efektif untuk dilaksanakan karena pembelajaran dapat berlangsung meskipun harus ditempat yang berbeda (Verawardina et al., 2020). Dalam keadaan seperti ini dibutuhkan berbagai macam inovasi dalam dunia pendidikan yang bergantung pada teknologi agar dimanfaatkan dalam dunia pendidikan (Ahmed et al., 2020).

Pemanfaatan teknologi dinilai lebih efisien dalam pencegahan penyebaran virus Covid-19 karena salah satu cara agar dapat memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 yaitu mengurangi segala interaksi antar sesama manusia dalam kehidupan bersosial yang biasa disebut dengan istilah *physical distancing* (Mustakim, 2020). Negara Indonesia telah menerapkan sistem jaga jarak atau biasa disebut *physical distancing* sejak bulan Maret tahun 2020. Untuk mendukung kebijakan pemerintah dalam pencegahan penyebaran virus Covid-19 pada aspek pendidikan maka diterbitkanlah surat edaran yang berkaitan dengan pendidikan oleh kementerian bidang pendidikan.

Kementerian pendidikan dan

kebudayaan Republik Indonesia telah menerbitkan surat edaran sejak tanggal 17 Maret 2020 mengenai hal pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) yang ditanda tangani oleh menteri pendidikan dan kebudayaan yaitu Bapak Nadiem Anwar Makarim. Surat edaran ditujukan kepada:

- 1) Seluruh pemimpin Perguruan Tinggi Negeri (PTN)/Perguruan Tinggi Swasta (PTS).
- 2) Kepala layanan pendidikan tinggi, kepala dinas pendidikan provinsi.
- 3) Kepala dinas pendidikan Kabupaten/Kota.
- 4) Kepala unit pelaksanaan teknis kementerian pendidikan dan kebudayaan.

Isi dalam surat edaran tersebut mencakup beberapa himbauan dalam point kedua yaitu:

- 1) Himbauan kepada pegawai, mahasiswa, guru dan dosen untuk mengikuti protokol kesehatan untuk mencegah Covid-19.
- 2) Himbauan untuk tidak melaksanakan acara yang mengundang banyak peserta atau orang berkumpul dalam suatu tempat dapat digantikan dengan *video conference* atau komunikasi daring yang lain
- 3) Untuk daerah yang terdampak Covid-19 harus melaksanakan pembelajaran secara daring dari rumah melalui *video conference, digital documents*, dan sarana daring lainnya.

Keputusan dalam surat edaran tersebut menyebabkan sekolah-sekolah Negeri dan sekolah Swasta diberbagai daerah di Indonesia yang terdampak virus Covid-19 harus meniadakan kegiatan dilingkungan sekolah yang mengakibatkan sekolah harus melaksanakan pembelajaran secara daring atau kebijakan belajar dari rumah.

Pembelajaran daring adalah sebuah metode pembelajaran yang memanfaatkan internet dalam proses pembelajaran (Mustofa, Chodzirin, dan Sayekti, 2019: 153). Pembelajaran secara daring atau pembelajaran secara online menurut hasil penelitian Briliannur Dwi C, Aisyah Amelia, Uswatun Hasanah, Abdy Mahesha Putra, dan Hidayatur Rahman yang berjudul "Analisis Efektivitas Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-

19” bahwa pembelajaran secara daring tidak 100% lancar atau efektif. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan analisis disekitar tempat tinggal tepatnya di lingkungan Kp.Cilung RT 005/018 Sarua Ciputat Tangerang Selatan.

Berdasarkan hasil observasi dilingkungan tempat tinggal terdapat beberapa masalah dalam kegiatan belajar secara daring yaitu kurangnya motivasi belajar yang membuat siswa SD dan SMP merasa kesulitan dalam belajar, para orang tua terlalu sibuk dengan urusan pekerjaan masing-masing untuk mencukupi biaya kehidupan selama masa pandemi Covid-19 sehingga para ibu mengeluhkan kesulitan meluangkan waktu untuk membantu siswa dalam belajar dari rumah, tugas-tugas yang diberikan oleh guru sekolah hanya melalui aplikasi *WhatsApp* sehingga hanya beberapa siswa yang mengerjakan tugas-tugas karena siswa merasa kesulitan selama belajar dari rumah. Berdasarkan hasil observasi dilingkungan Kp.Cilung RT 005/018 Sarua Ciputat Tangerang Selatan maka peneliti membuat video pembelajaran berjudul “Tips Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19” dan melaksanakan kegiatan belajar secara kelompok kecil sebagai bentuk kegiatan dalam implementasi dari video tersebut. Video dan kegiatan yang peneliti lakukan diharapkan mampu membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Implementasi Video Tips Belajar Dari Rumah Selama Pandemi Covid-19”.

Video adalah media yang berbentuk audio visual yang sangat diminati oleh siswa yang memiliki berbagai macam jenis seperti video pengetahuan, video informasi, video musik, serta cerita-cerita bersejarah (Busyaeri, Udin, dan Zaenudin, 2016: 118). Video merupakan salah satu media yang dapat digunakan dengan mudah dan dapat dilihat kapan saja serta terdapat banyak manfaat untuk daya ingat siswa karena sekitar 90% informasi yang diterima siswa mudah bertahan dan berkembang melalui visual. Video memiliki beberapa kelebihan yaitu mudah diakses secara mandiri oleh siswa, dapat diakses dengan menggunakan internet, serta dapat dilihat dimana saja diberbagai tempat dengan menggunakan Smartphone yang dimiliki siswa atau orangtua siswa. Video dengan judul “Tips

Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19” akan mudah diingat dan dapat dipraktikkan dalam kehidupan. Video tersebut berisikan tips dengan tahapan-tahapan agar belajar dari rumah tidak membosankan dan menghilangkan kesulitan belajar yang dimiliki siswa selama masa pandemi Covid-19.

Video dengan judul “Tips Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19” menampilkan animasi yang diedit dan disesuaikan menggunakan website *Powtoon* agar menarik perhatian siswa SD dan SMP sehingga isi dalam video dapat dipahami dengan mudah. Berikut ini merupakan isi yang terdapat dalam video tersebut antara lain:

- 1) Beribadah dan berdoa. Karena dengan beribadah dan berdoa terlebih dahulu dapat membuat hati terasa tenang, ketika hati terasa tenang maka akan terasa nyaman saat belajar.
- 2) Mencari informasi. Saat belajar dari rumah informasi-informasi sangat penting untuk mengetahui kapan pembelajaran akan dimulai, materi apa yang akan dipelajari, dan kapan waktu-waktu pengumpulan tugas.
- 3) Pemilihan tempat ternyaman untuk belajar. Pemilihan tempat harus berdasarkan pencahayaan yang cukup dalam ruangan tersebut, sirkulasi udaranya baik, dan jauh dari suara-suara yang menyebabkan kebisingan.
- 4) Menggunakan internet dengan bijak. Ketika kalian merasa kesulitan dengan suatu materi pelajaran sebaiknya kalian menggunakan internet untuk *searching* video pembelajaran yang berkaitan dengan materi tersebut, lalu ketika kalian kesulitan dalam penggunaan aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran maka sebaiknya kalian mencari video tutorial untuk penggunaan aplikasi tersebut.
- 5) Tetap tenang dan jangan panik. Ketika kalian merasa kesulitan karena banyak tugas yang diberikan oleh guru maka sebaiknya catat tanggal dan jam pengumpulan tugas serta kerjakan tugas sesegera mungkin dan jangan membiarkan tugas menumpuk karena tugas yang menumpuk dapat membuat kalian menjadi stress dan tergesa-gesasa saat pengumpulan tugas.
- 6) Belajar bersama teman. Ketika kalian

jenuh mengerjakan tugas sendirian, sebaiknya kalian mencari teman untuk diskusi dalam mengerjakan tugas sehingga belajar menjadi terasa menyenangkan.

- 7) Istirahat sejenak. Setelah belajar dengan cukup lama sebaiknya gerakkan tangan, kaki dan leher untuk melakukan peregangan agar kembali semangat dan fokus dalam belajar. Istirahat yang cukup dengan memakan makanan ringan agar tidak terganggu rasa lapar saat belajar.
- 8) Selesai belajar maka rapihkan tempat belajar agar dapat digunakan kembali dalam kondisi bersih dan tugas-tugas tidak berserakkan dimana-mana.

Video tips belajar merupakan solusi yang peneliti usulkan untuk menghilangkan rasa malas belajar siswa, mengatasi kesulitan belajar siswa, dan meningkatkan kemampuan belajar di rumah siswa SD dan SMP di lingkungan Kp.Cilalung RT 005/018 Sarua Ciputat Tangerang Selatan selama pandemi Covid-19.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan berbagai macam tindakan-tindakan yang peneliti lakukan selama pengabdian masyarakat. Metode penelitian ini dilaksanakan menggunakan beberapa instrumen seperti observasi dan wawancara untuk mengetahui permasalahan lalu memberikan solusi serta instrumen angket untuk mengukur efektivitas implementasi video tips belajar dari rumah selama pandemi Covid-19 yang dilaksanakan di lingkungan Kp.Cilalung RT 005/018 Sarua Ciputat Tangerang Selatan.

Berikut ini merupakan tahapan-tahapan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam pelaksanaan kegiatan KKNN Daring yaitu :

- 1) Analisis situasi masyarakat. Tahapan awal yang peneliti lakukan yaitu menganalisis kondisi lingkungan sekitar tempat tinggal dengan menentukan masalah-masalah apa yang terjadi selama pandemi Covid-19. Untuk menentukan permasalahan maka peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada warga dan memberikan solusi berupa kegiatan yang dapat membantu warga.
- 2) Identifikasi masalah. Dalam kegiatan

observasi dan wawancara beberapa warga terdapat beberapa masalah dalam dunia pendidikan yang disebabkan oleh sistem pembelajaran dari rumah yang sedang berlangsung.

- 3) Menentukan tujuan kerja. Peneliti membuat video edukasi dan kegiatan implementasi dari produk video tersebut merupakan solusi untuk menyelesaikan masalah yang terjadi.
- 4) Rencana Pemecahan masalah. Yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini yaitu video tersebut berguna secara efektif sebagai acuan dalam kegiatan belajar yang baik dan benar.
- 5) Pendekatan sosial. Peneliti melakukan perizinan kepada ketua RT dan RW serta berkomunikasi dengan baik kepada orangtua siswa serta siswa yang ikut campur dalam kegiatan yang peneliti lakukan selama pelaksanaan KKNN.
- 6) Pelaksanaan kegiatan. Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 5 Agustus hingga tanggal 3 Oktober 2020 di Kp.Cilalung RT 05 RW 18 Sarua Ciputat Tangerang Selatan.
- 7) Evaluasi kegiatan dan hasil. Peneliti melakukan penyebaran angket sebagai data utama untuk menentukan hasil efektivitas kegiatan dan produk video dan hasil dari pengolahan data dijadikan bahan evaluasi dan kesimpulan kegiatan KKNN Daring 2020.

Tahapan-tahapan penelitian tersebut sebagai pedoman kegiatan pengabdian masyarakat atau KKNN yang dilakukan peneliti untuk membantu dan mengatasi kesulitan belajar siswa yang terjadi akibat pembelajaran daring atau belajar dari rumah selama pandemi Covid-19 yang terjadi khususnya di daerah kota Tangerang Selatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari pelaksanaan kegiatan KKN Daring ini akan dijelaskan dalam beberapa langkah-langkah penelitian seperti berikut ini:

- 1) Peneliti melaksanakan observasi dan wawancara kepada beberapa warga Kp.Cilalung untuk melihat apa saja masalah yang terjadi selama pandemi Covid-19 dan bagaimana solusi yang tepat dalam menanggulangi masalah tersebut. Berdasarkan

hasil observasi dan wawancara kepada warga masalah yang terjadi yaitu kesulitan belajar pada siswa SD dan SMP yang sedang melaksanakan program sekolah belajar dari rumah. Siswa SD dan SMP merasa kesulitan dalam belajar karena sekolah dan pemerintah tidak memberikan tips belajar yang baik sehingga memudahkan siswa dalam belajar secara mandiri maka dari itu peneliti memberikan solusi dengan menciptakan video tips belajar rumah selama pandemi Covid-19.

Peneliti menyusun laporan Ansoos dan Answot setelah mendapatkan hasil dari analisis dilingkungan Kp.Cilalung. Peneliti telah menganalisis lingkungan tempat tinggal yang berada di Kp.Cilalung RT 005/ RW 018 Sarua Ciputat Tangerang Selatan. Setelah mendapatkan informasi dari beberapa warga hasil analisis sebagai berikut:

- Siswa jenjang sekolah SD dan SMP tidak mendapatkan motivasi belajar dari rumah dan bermain sepanjang hari ketika sekolah dari rumah.
- Para orangtua yang bekerja seharian kurang memperhatikan bagaimana kegiatan anak belajar selama pandemi ini. Para ibu mengeluh ketika mendampingi anak belajar sulit memahami soal-soal.
- Tugas-tugas yang diberikan oleh guru sekolah melalui whatsapp hanya beberapa siswa yang mengerjakan dan siswa kesulitan belajar selama masa pandemi.

Setelah mengetahui hasil dari analisis maka peneliti merencanakan kegiatan penyebaran video “Tips belajar dari rumah selama pandemi Covid-19” dan melaksanakan kegiatan belajar sebagai implementasi dari video tersebut dengan beberapa siswa. Perencanaan kegiatan tersebut selanjutnya dilaporkan ke ketua RT setempat untuk meminta izin pelaksanaan kegiatan.

2) Peneliti meminta izin kepada ketua RT 05 dan ketua RW 18 untuk melaksanakan KKN daring FIP UMJ dilingkungan Kp.Cilalung. kegiatan ini mendapatkan bukti dokumen berupa surat perizinan melakukan kegiatan KKN dan bukti foto.



Gambar 1. Ibu RT



Gambar 2. Ketua RW

3) Peneliti membuat video Tips belajar dari rumah selama pandemi Covid-19 dengan menggunakan website *Powtoon* lalu diedit dan video diunggah ke dalam channel *Youtube* yang dimiliki oleh Universitas Muhammadiyah Jakarta yaitu channel yang bernama *Sarjanamu*.

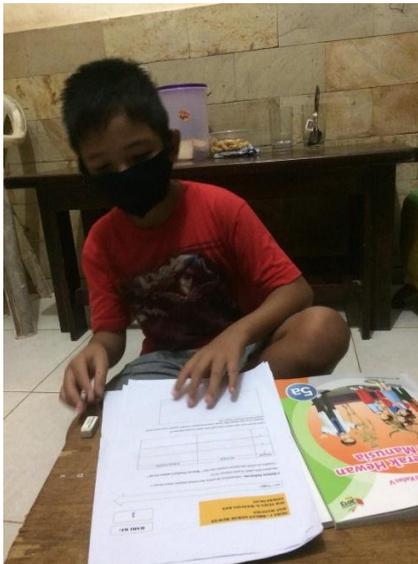


Gambar 3. Video Tips Belajar

4) Peneliti menyebarkan link video tips belajar dari rumah yang dapat terhubung

dengan channel youtube Sarjanamu. Penyebaran video tersebut dilakukan melalui grup *WhatsApp* yang dimiliki warga RT 05 / RW 18.

5) Peneliti melakukan kegiatan implementasi video pembelajaran dengan mengadakan pembelajaran secara kelompok kecil dilingkungan tempat tinggal peneliti dengan melibatkan 4 orang siswa SD yang bertempat tinggal berdekatan dengan peneliti serta menggunakan protokol kesehatan yang baik dan benar selama 30 hari sejak bulan Agustus hingga September tahun 2020.



Gambar 4. Satu Siswa

Awal kegiatan implementasi dari video tips belajar hanya diminati oleh satu siswa yang kemudian bertambah pada beberapa hari selama kegiatan berlangsung. Kegiatan dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan dengan menggunakan masker dan tersedianya hand sanitizer berupa cairan gel yang mengandung alkohol untuk membersihkan tangan siswa sebelum belajar bersama dengan kelompok kecil.



Gambar 5. Dua Siswa



Gambar 6. Tiga Siswa

Setiap kegiatan belajar yang peneliti lakukan sesuai dengan tips belajar yang terdapat dalam video yang peneliti buat. Setiap siswa mengerjakan tugas secara terjadwal disetiap hari. Tugas-tugas tersebut antara lain mata pelajaran akidah ahlak, matematika, IPA, dan bahasa inggris. Peneliti memberikan arahan untuk mengerjakan tugas secara mandiri. Peneliti memberi kebebasan kepada siswa untuk bertanya mengenai pelajaran yang sulit dan siswa tidak lagi merasa kesulitan menjawab tugas serta siswa juga mampu mengerjakan tugas secara mandiri dirumah masing-masing setelah mengikuti langkah-langkah yang terdapat dalam video tips belajar.



Gambar 7. Kegiatan Belajar

6) Peneliti membuat dan menyebarkan infografis yang berisikan informasi yang terdapat dalam video yang berbentuk audio-visual kedalam bentuk visual berupa lembaran infografis kepada siswa SD dan SMP warga Kp.Cilalung yang terdampak dari pandemi Covid-19.



Gambar 8. Infografis



Gambar 9. Pembagian Infografis

7) Peneliti menyusun angket responden untuk disebarkan menggunakan *GoogleForm* untuk memperoleh data sebagai bahan utama penelitian. Angket responden digunakan untuk melihat apakah video dan kegiatan tersebut efektif pada saat ditiru oleh siswa SD dan SMP dilingkungan Kp.Cilalung. Adapun pernyataan yang tercantum dalam angket responden

KKNN Daring UMJ 2020 yang dinilai mampu menyatakan keefektifan sebagai berikut.

1. Saya merasa tertarik untuk menonton video tersebut.
2. Materi/pengetahuan yang disajikan dalam video mudah untuk saya pahami.
3. Konten dalam video dijelaskan secara ringkas dan jelas.
4. Video mudah untuk diakses dan didapatkan.
5. Video tentang Tips Belajar dapat ditiru dengan mudah.
6. Video tersebut mampu menambah keinginan saya untuk belajar dari rumah dengan lebih baik.
7. Video sangat bermanfaat untuk memotivasi dalam belajar
8. Video memiliki tampilan animasi yang menarik sehingga dapat mudah dimengerti.
9. Saya menyukai video tersebut sebagai konten edukasi selama masa pandemi covid-19.
10. Video ini sangat berguna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman saya dalam belajar.

8) Selanjutnya peneliti membuat angket kedalam *GoogleForm* untuk disebar luaskan kepada warga Kp.Cilalung khususnya siswa SD dan SMP untuk menjawab pernyataan pernyataan tersebut. Untuk memastikan bahwa setiap respon telah menonton video tips belajar, peneliti juga melampirkan video pada bagian awal *GoogleForm*.

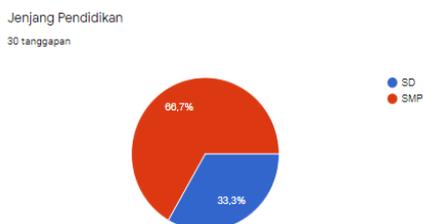


Sebelumnya mengisi angket pastikan anda telah menonton video "Tips Belajar Dirumah Selama Pandemi Covid-19" yang telah saya lampirkan sebagai berikut.



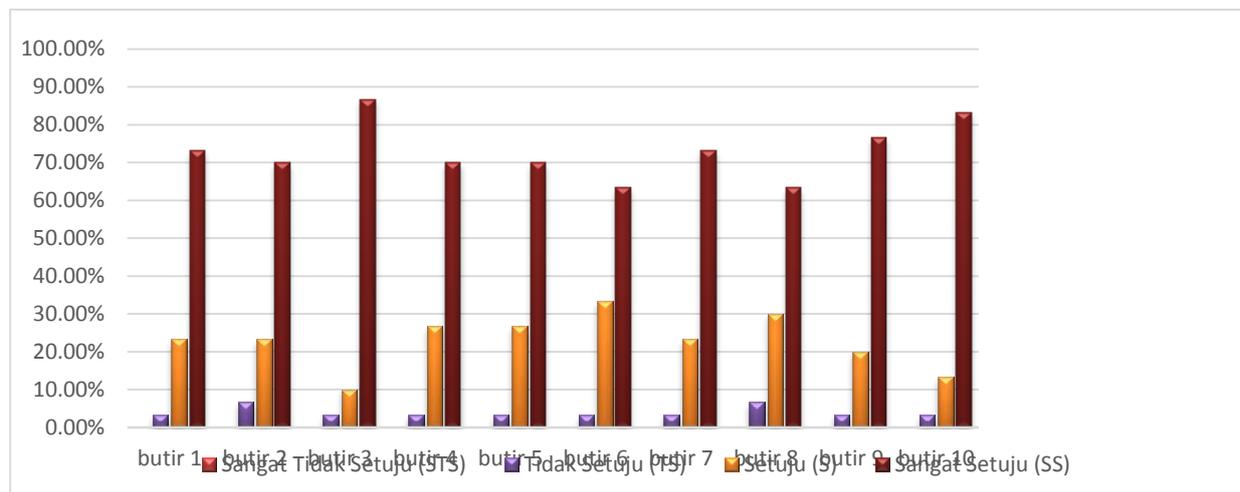
Gambar 10. Angket Responden

9) Data yang didapat dari hasil penyebaran angket diolah untuk melihat seberapa efektifkan implemtasi video. Angket yang telah disebar melalui grup *WhatsApp* diisi oleh siswa SD dan SMP dengan persentase sebagai berikut.



Gambar 11. Diagram Lingkaran

Persentase yang terdapat pada gambar



Gambar 12. Diagram data perolehan hasil angket responden

Persentase yang tergambar dalam **Gambar 12** merupakan hasil perhitungan menggunakan

skala likert dengan keterangan sebagai berikut.

Tabel 1. Skor Penilaian Skala Likert

Keterangan pilihan jawaban	Skor Penilaian
SANGAT TIDAK SETUJU (STS)	1
TIDAK SETUJU (TS)	2
SETUJU (S)	3
SANGAT SETUJU (SS)	4

Hasil perhitungan persentase pada **Gambar 12** merupakan hasil hitung 4 pilihan jawaban dengan skor penilaian maksimum 4 dan skor penilaian minimum 1. Perhitungan yang digunakan dalam menentukan persentase setiap jawaban untuk setiap butir pernyataan menggunakan rumus perhitungan berikut.

$$\frac{\text{responden per pilihan jawaban}}{\text{jumlah responden seluruhnya}} \times 100\%$$

Berikut ini merupakan data responden yang menjawab seluruh pernyataan dengan pilihan jawaban dari 4 skala Likert yang tersedia adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Jawaban Setiap Butir Pernyataan dan Jumlah Responden

Butir Pernyataan	Jumlah Responden				Total Responden
	STS	TS	S	SS	
1	0	1	7	22	30 siswa
2	0	2	7	21	
3	0	1	3	26	
4	0	1	8	21	
5	0	1	8	21	
6	0	1	10	19	
7	0	1	7	22	
8	0	2	9	19	
9	0	1	6	23	
10	0	1	4	25	

Total responden sebanyak 30 siswa yang terdiri dari siswa SD dan SMP sebagaimana yang dijelaskan pada **Gambar 11**. Berikut ini

merupakan hasil perhitungan skor menggunakan Skala Likert pada masing-masing butir pernyataan.

Tabel 3. Skor Akhir Setiap Butir Pernyataan

Butir Pernyataan	Jumlah Responden				Total Skor	Total Skor Maksimum	Skor Akhir (%)
	STS	TS	S	SS			
1	0	1	7	22	111	120	92,50
2	0	2	7	21	109		90,83
3	0	1	3	26	115		95,83
4	0	1	8	21	110		91,66
5	0	1	8	21	110		91,66
6	0	1	10	19	108		90,00
7	0	1	7	22	111		92,50
8	0	2	9	19	105		87,50
9	0	1	6	23	112		93,33
10	0	1	4	25	114		95,00
Rata - rata						92,08	

Perhitungan yang diterapkan untuk menentukan persentase perbutir pernyataan tersebut yakni:

$$\text{Skor Akhir}(P) = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan :

Total Skor = Σ (jumlah responden per pilihan jawaban \times skor penilaian)

Total Skor Maksimum = (jumlah seluruh responden \times 4)

Rata-rata = $\frac{\Sigma \text{ skor akhir}}{\text{banyak butir pernyataan}}$

Menentukan Efektivitas melalui perhitngan pernyataan dengan kriteria yang telah persentase skor rata-rata dari setiap butir ditetapkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Kriteria Hasil Perhitungan

No	Interval Skor (%)	Keterangan
1.	$80 < P \leq 100$	Sangat Baik
2.	$60 < P \leq 80$	Baik
3.	$40 < P \leq 60$	Cukup Baik
4.	$20 < P \leq 40$	Rendah
5.	$0 \leq P \leq 20$	Sangat Rendah

10) Peneliti membuat kesimpulan dari data yang telah diolah. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Skala Likert pada **Tabel 3** maka dapat diketahui hasil dari perhitungan rata-rata yaitu 92,08%. Hasil rata-rata tersebut dapat diketahui kriteria efektivitas melalui **Tabel 4**. berdasarkan keterangan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa 92,08% masuk kedalam interval skor $80 < P \leq 100$ yang berarti efektivitas dari implementasi video tips belajar diketahui sangat baik.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat atau KKNN Daring 2020 merupakan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Pelaksanaan pengabdian masyarakat atau KKN ini bertujuan untuk membantu warga Kp.Cilalung RT 05/18 Sarua Ciputat Tangerang Selatan dalam menyelesaikan permasalahan dalam kegiatan belajar dari rumah yang merupakan kebijakan pemerintah untuk memutus mata rantai penularan virus Covid-19 dalam sektor pendidikan. Pelaksanaan kegiatan selama KKN dirangkum dalam kegiatan penelitian "Efektivitas Implementasi Video Tips Belajar Dari Rumah Selama Pandemi Covid-19". Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti memiliki efektivitas yang baik dalam pelaksanaannya. Hasil dari pengolahan data dengan mengumpulkan jawaban angket melalui *GoogleForm* dengan 30 responden mendapatkan kesimpulan bahwa kegiatan ini memiliki persentase rata-rata nilai akhir sebesar 92,08% berdasarkan tabel kriteria hasil perhitungan 92,08% termasuk kedalam rentang interval $80 < P \leq 100$ yang berarti implementasi video tips belajar diketahui sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan dalam penelitian ini memberikan efektivitas yang sangat baik untuk siswa SD dan SMP yang merupakan warga Kp.Cilalung RT 05/18 Sarua Ciputat Tangerang Selatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih peneliti ucapkan kepada seluruh aspek yang turut berkontribusi dalam penelitian ini terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dalam melaksanakan program KKN.
2. Ketua RT 05 dan Ketua RW 18 yang

telah memberikan izin kepada saya untuk melaksanakan penelitian dilingkungan tempat tinggal.

3. Orangtua siswa SD dan SMP yang telah mengizinkan untuk mengikuti kegiatan penelitian serta siswa SD dan SMP yang telah berpartisipasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, S., Shehata, M., & Hassanien, M. (2020). Emerging Faculty Needs for Enhancing Student Engagement on a Virtual Platform. *MedEdPublish*, 1–5. <https://doi.org/https://doi.org/10.15694/mep.2020.000075.1>
- Bao, W. (2020). *COVID-19 and online teaching in higher education : A case study of Peking University*. 113–115. <https://doi.org/10.1002/hbe.2.191>
- Busyaeri, A., Udin, T., & Zaenudin, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA Di MIN Kroya Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(1), 116–137.
- Dwi, B., Amelia, A., Hasanah, U., & Putra, A. M. (2020). Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 28–37.
- Goldschmidt, K., & Msn, P. D. (2020). The COVID-19 pandemic : Technology use to support the wellbeing of children. *Journal of Pediatric Nursing*, xxxx, 3–5. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2020.04.013>
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Heru, K. (2020). Pandemic learning during the Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Corona Virus*

Disease (Covid-19). Jakarta. Nadiem Anwar Makarim.

Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika the Effectiveness of E-Learning Using Online Media During the Covid-19 Pandemic in Mathematics.

Mustofa, M. I., Chodzirin, M., & Sayekti, L. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *In Walisongo Journal of Information Technology* (Vol. 1).

Verawardina, U., Asnur, L., Lubis, A. L., & Hendriyani, Y. (2020). *Reviewing Online Learning Facing the Covid-19 Outbreak*. 12(3), 385–392.

World O Metters. Retrieved Sept 26, 2020, website:
<https://www.worldometers.info/>

